

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN STASIUN HUB DI KECAMATAN TEMON, KULON PROGO YOGYAKARTA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA 2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Budiyanto
NIM : 61160063
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERANCANGAN STASIUN HUB DI KECAMATAN TEMON, KULON PROGO, YOGYAKARTA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 21 Juni 2020



Bambang Budiyanto
61160063

TUGAS AKHIR

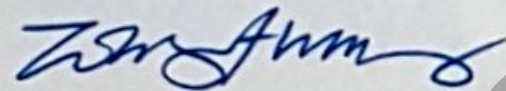
Perancangan Stasiun HUB di Kecamatan Temon, Kulon Progo, Yogyakarta

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
BAMBANG BUDIYANTO
61160063

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 29 Juni 2021

Dosen Pembimbing I



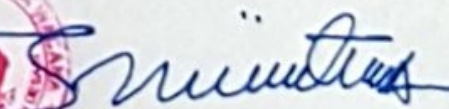
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Stasiun HUB di Kecamatan Temon, Kulon Progo, Yogyakarta

Nama Mahasiswa : **BAMBANG BUDIYANTO**

NIM : **61160063**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2020/2021

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 9 Juni 2021

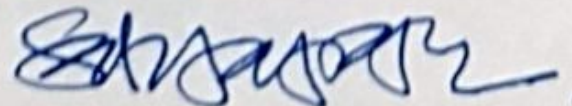
Yogyakarta, 29 Juni 2021

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Penguji I



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing II



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II



Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

PERANCANGAN STASIUN HUB DI KECAMATAN TEMON, KULON PROGO, YOGYAKARTA

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Yogyakarta, 21 - Juni – 2021



NG BUDIYANTO

61.16.0063

KATA PENGANTAR

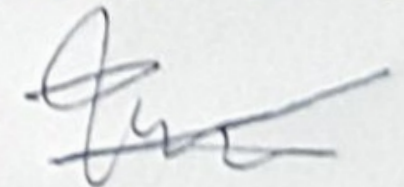
Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul Perancangan Stasiun HUB di Kecamatan Temon, Kulon Progo, Yogyakarta yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi tahap Programming serta tahap studio. Hasil pada tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan, konsep dan gambar kerja.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada pihak yang memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan serta bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugrah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir;
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan berupa Doa dan Moral bagi penulis;
3. Dr. -Ing. Wyatiningsih, S.T., M.T. dan Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses Tugas Akhir;
4. Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. dan Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan - masukan yang membangun kepada penulis dalam Tugas Akhir;
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir yang memberikan arahan serta perkataan yang memotivasi dan positif kepada penulis;
6. Bapak/ Ibudosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan ilmu serta pengalaman kepada penulis;
7. Rekan - rekan Arsitektur 2016.

Yogyakarta, 21 - Juni - 2021

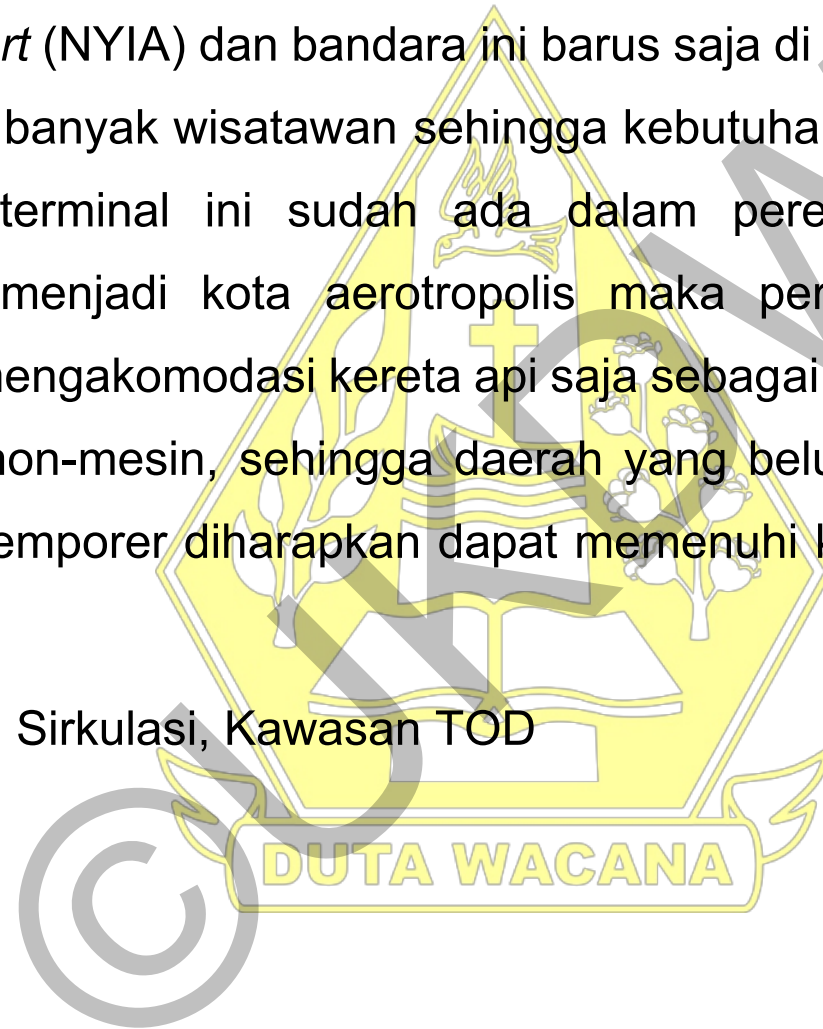


BAMBANG BUDIYANTO
(Penulis)

ABSTRAK

Kabupaten Kulon Progo adalah salah satu wilayah di Yogyakarta yang akan dikembangkan menjadi salah satu kabupaten dengan konsep Aerotropolis. Kabupaten Kulon Progo sudah mulai proses pengembangan wilayah dengan adanya bandara baru yaitu *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) dan bandara ini baru saja di resmikan oleh Presiden Ir. Jokowi. Bandara baru ini diperkirakan dapat menampung lebih banyak wisatawan sehingga kebutuhan akan moda transportasi umum akan banyak dibutuhkan. Perancangan stasiun dan terminal ini sudah ada dalam perencanaan pemerintah, tetapi dengan rencana pengembangan kawasan Kulonprogo menjadi kota aerotropolis maka perancangan di dasarkan dengan prinsip TOD. Perancangan stasiun HUB tidak hanya mengakomodasi kereta api saja sebagai transportasi umum tetapi juga moda transportasi lain seperti transportasi bermesin dan non-mesin, sehingga daerah yang belum terjangkau oleh transportasi umum. Konsep bangunan menggunakan arsitektur kontemporer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna moda transportasi umum.

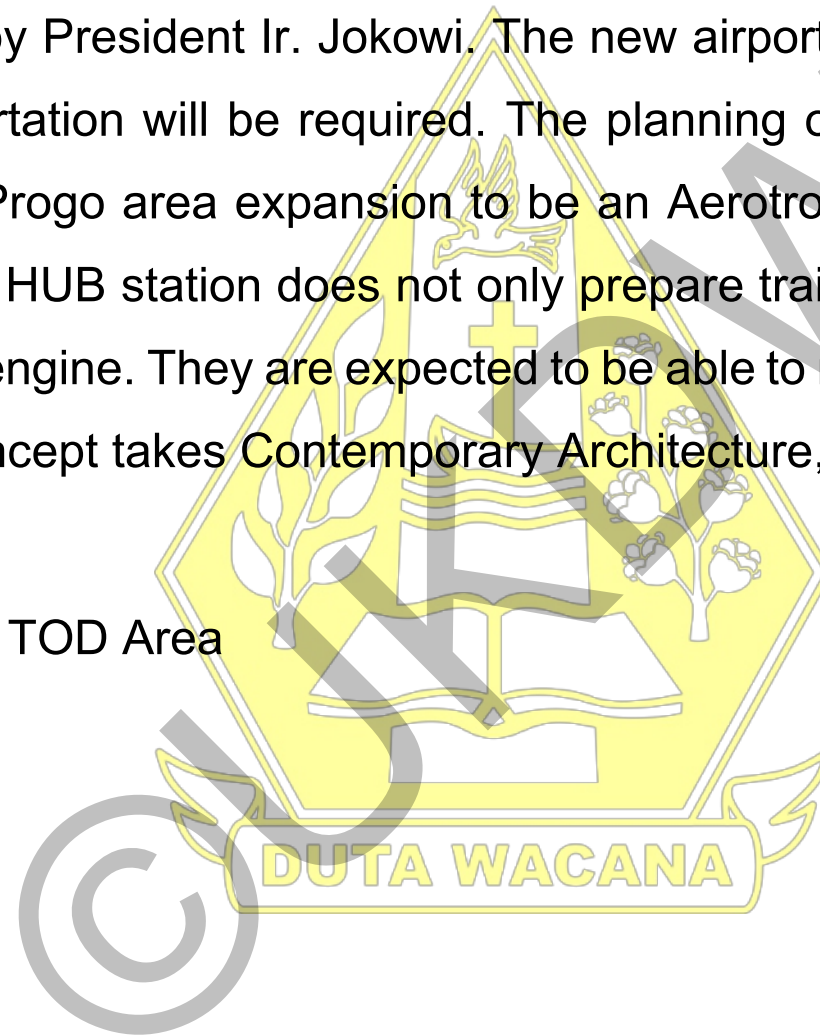
Kata Kunci: Stasiun, Transit, Intermoda, Sirkulasi, Kawasan TOD



ABSTRACT

Kulon Progo is the one of the areas in Yogyakarta which will be expanded to be one of the regencies with Aerotropolis concept. Kulon Progo has started its area expansion by the existence of a new airport. It is New Yogyakarta International Airport (NYIA). This airport has just been made official by President Ir. Jokowi. The new airport is estimated to be able to receive more visitors, therefore more means of public transportation will be required. The planning of stations and terminals has been mentioned in Government's Plan. The plan of Kulon Progo area expansion to be an Aerotropolis city is based on principles of TOD (Transit Oriented Development). The planning of HUB station does not only prepare trains as public transportation but also other means of transportation using engines and non-engine. They are expected to be able to reach remote areas which have not been reached by public transportation. The building concept takes Contemporary Architecture, hopefully it can fulfill people's necessity of using public transportation.

Key words: Transit, Station, Circulation, TOD Area



HALAMAN AWAL

Halaman Judul	I
Lembar Persetujuan	II
Lembar Pengesahan	III
Pernyataan Keaslian	IV
Kata Pengantar	V
Abstrak	VI
Daftar Isi	VIII

PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang	1
Fenomena	2
Pendekatan Permasalahan	4

STUDI LITERATUR

Literatur Teoritis	6
Literatur Arsitektural	9
Studi Preseden	10
Kesimpulan Preseden.....	13

ANALISIS

Analisis Kawasan.....	16
Profile Site.....	17
Analisis Site	18
Analisis Bentuk & Struktur.....	21

PROGRAM RUANG

Pengguna & Pola Aktivitas.....	23
Hubungan Ruang.....	28
Besaran Ruang.....	29

KONSEP

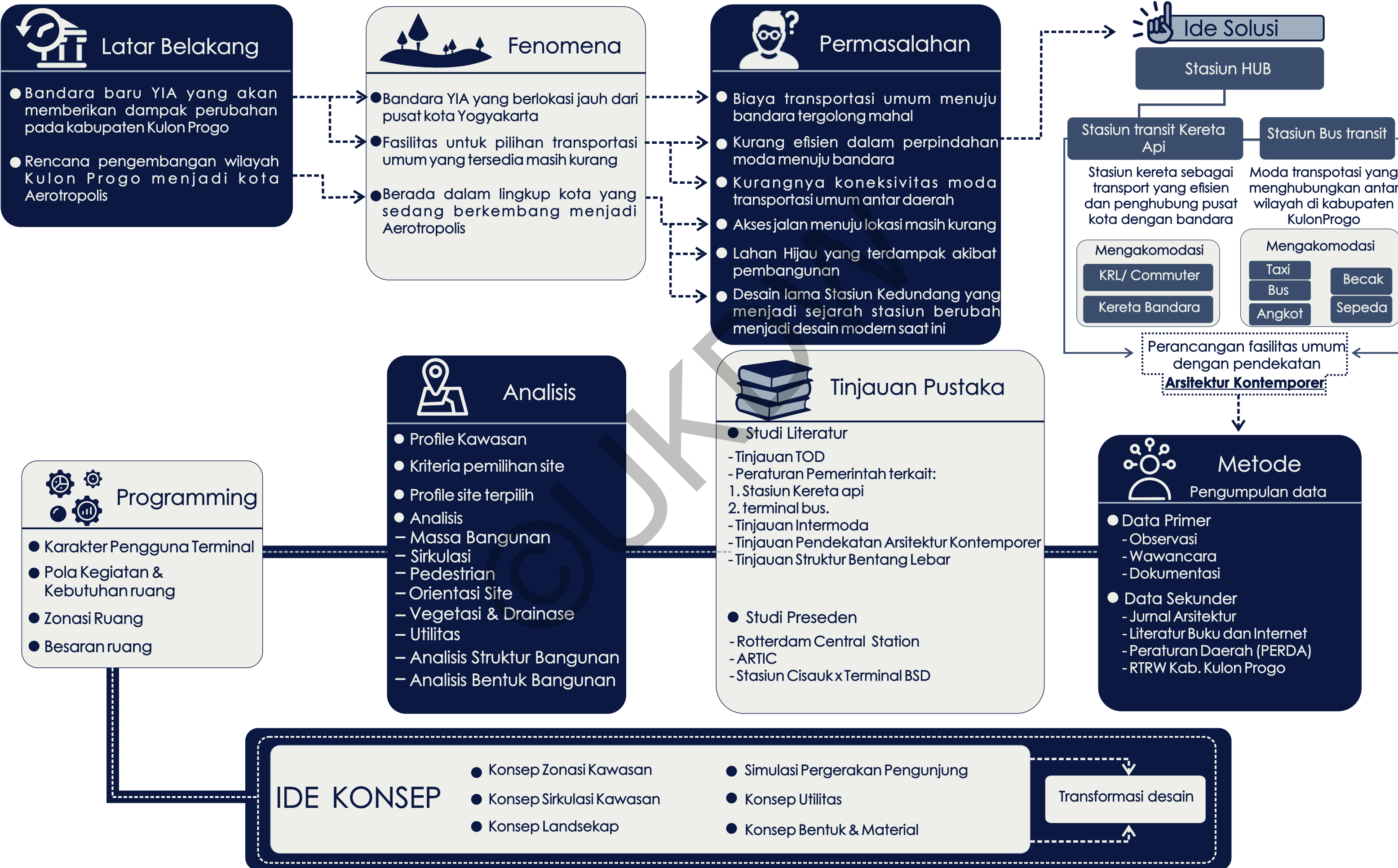
Konsep Zonasi Ruang.....	32
Konsep Lansekap	33
Konsep Sirkulasi.....	34
Simulasi Pergerakan.....	35
Sistem Distribusi Air & Listrik.....	36
Gubahan Massa & Material.....	37

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	39
---------------------	----

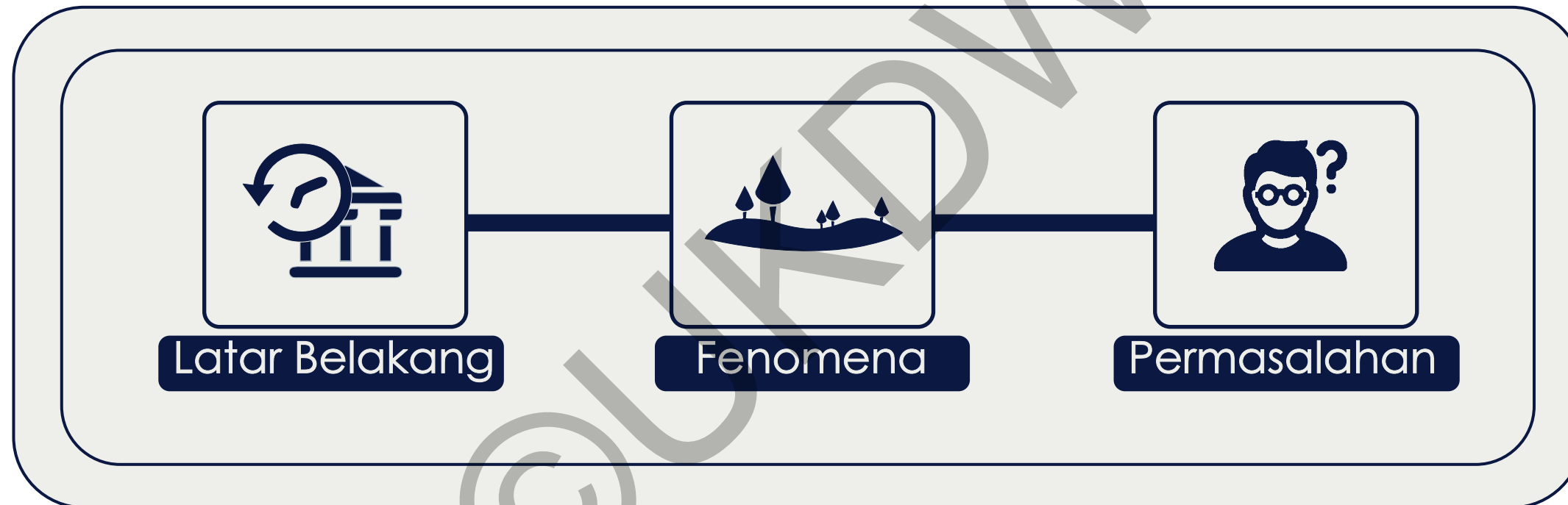
LAMPIRAN

Lembar Konsep
Gambar Kerja
Poster
Lembar Konsultasi



BAB 1

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Arti Judul

Perancangan

Menurut JohnWade(1997) Perancangan adalah usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses: mengidentifikasi masalah-masalah, mengidentifikasi metoda untuk pemecahan masalah, dan pelaksanaan pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah pemrograman, penyusunan rancangan, dan pelaksanaan rancangan.

Stasiun HUB

Stasiun HUB adalah pusat pertukaran penumpang dari satu moda transportasi ke moda transportasi lainnya

Kecamatan Temon

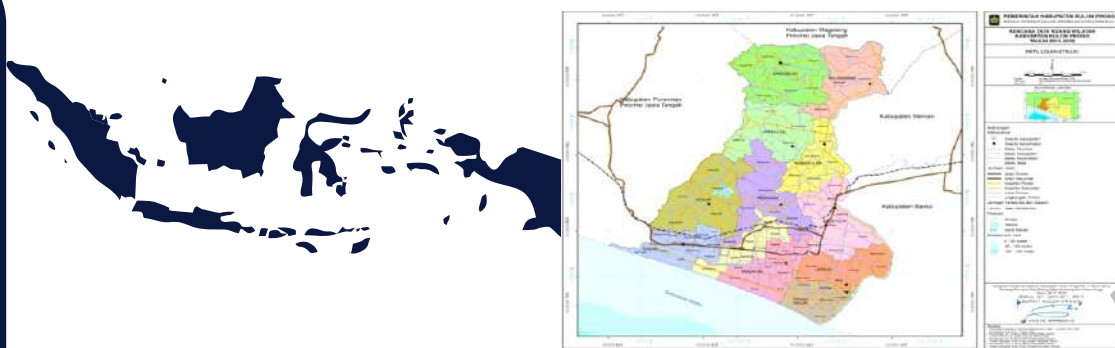
Salah satu wilayah Kecamatan yang ada di Kulon Progo

Kulon Progo

Salah satu wilayah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) daerah ini adalah salah satu daerah yang akan dijadikan wilayah Aerotropolis dan lokasi bandara baru YIA dibangun.

Yogyakarta

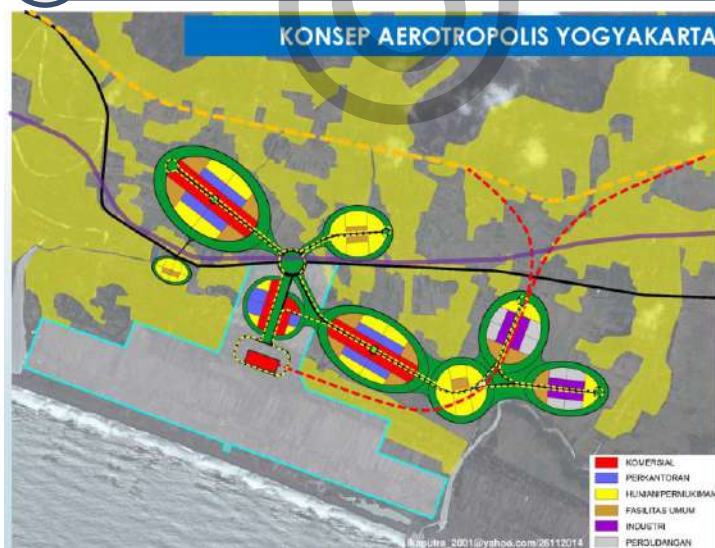
Salah satu provinsi yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang ada di Indonesia.



Indonesia salah satu negara berkembang di dunia terutama berkembang dalam bidang transportasi. Kini di seluruh dunia sudah mengembangkan transportasi publik mereka masing masing sehingga masyarakat tidak perlu menggunakan kendaraan pribadi untuk melakukan perjalanan didalam kota. Transportasi umum yang mulai berkembang ada di Jakarta dimana mereka sudah menerapkan sistem tersebut.



Konsep Aerotropolis di KulonProgo



Keberadaan bandara baru memberikan dampak yang sangat besar pada wilayah sekitar dengan mulai rencana pengembangan wilayah menjadi Aerotropolis untuk mendukung keberadaan bandara baru

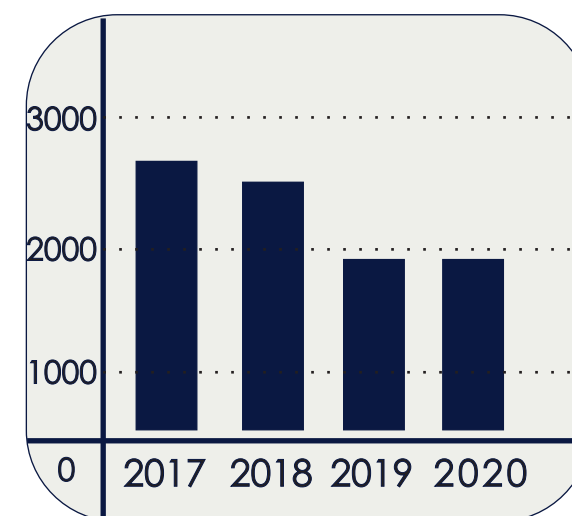


Ini Potensi Angkutan Menuju Yogyakarta International Airport Menurut Ahli Transportasi

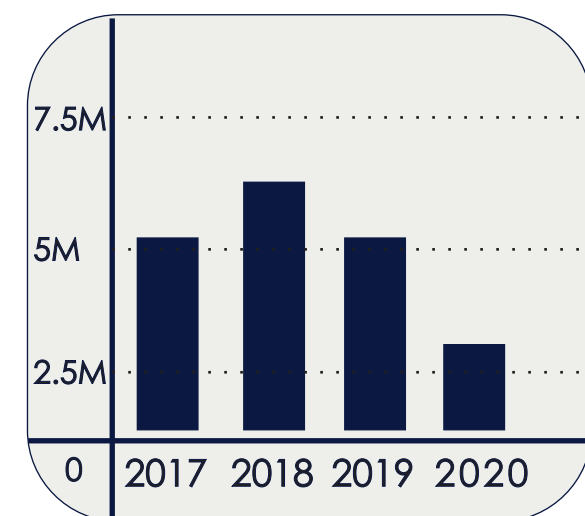


Beberapa berita mengabarkan bahwa yang di butuhkan adalah transportasi umum yang aman dan murah untuk menjangkau bandara baru.

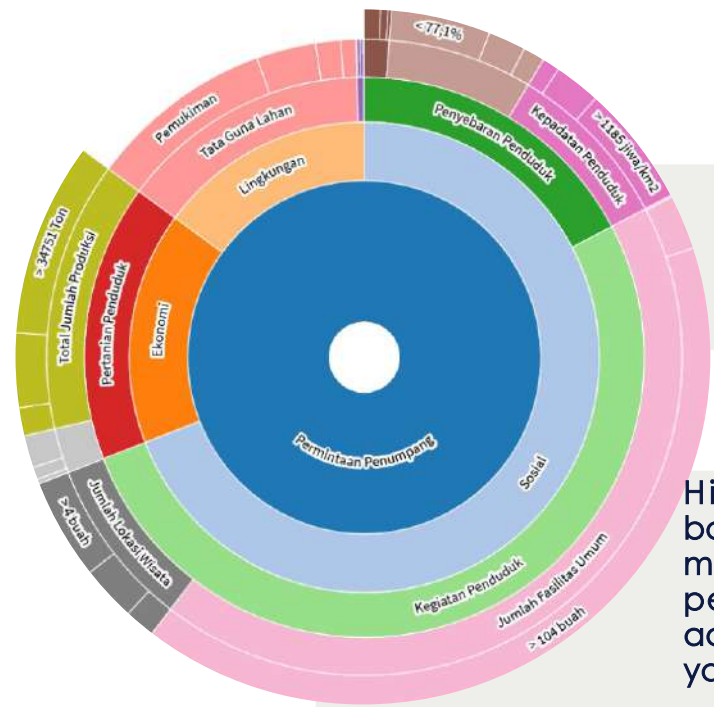
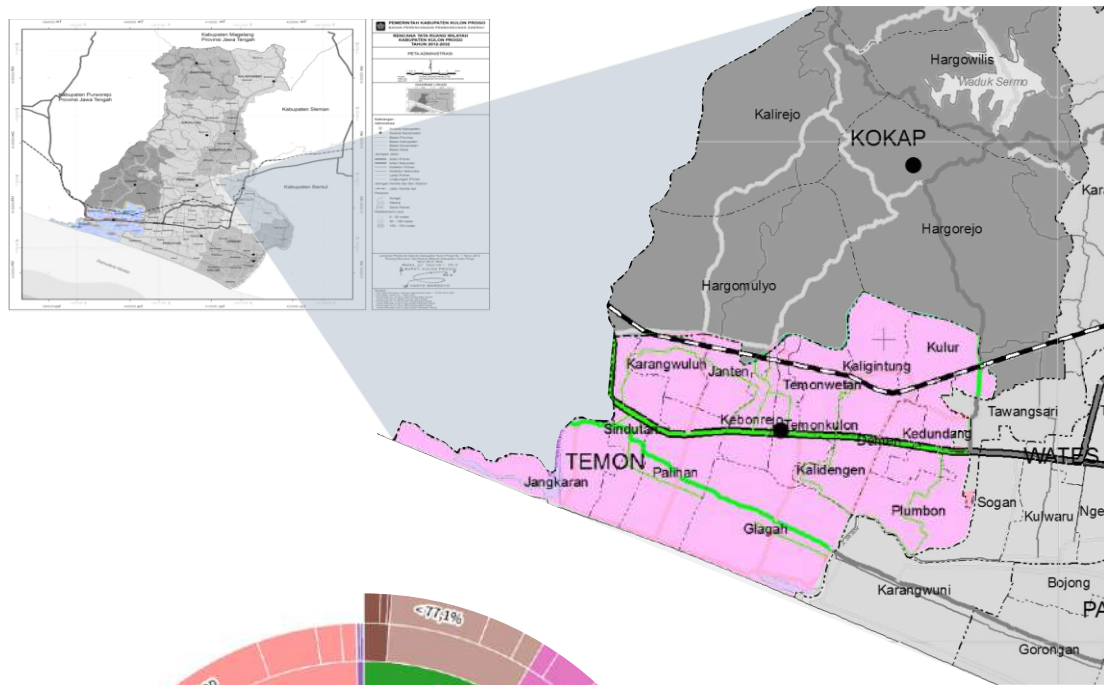
Grafik Jumlah Angkutan Umum di Jogja



Grafik Jumlah Pengguna Trans Jogja di Jogja

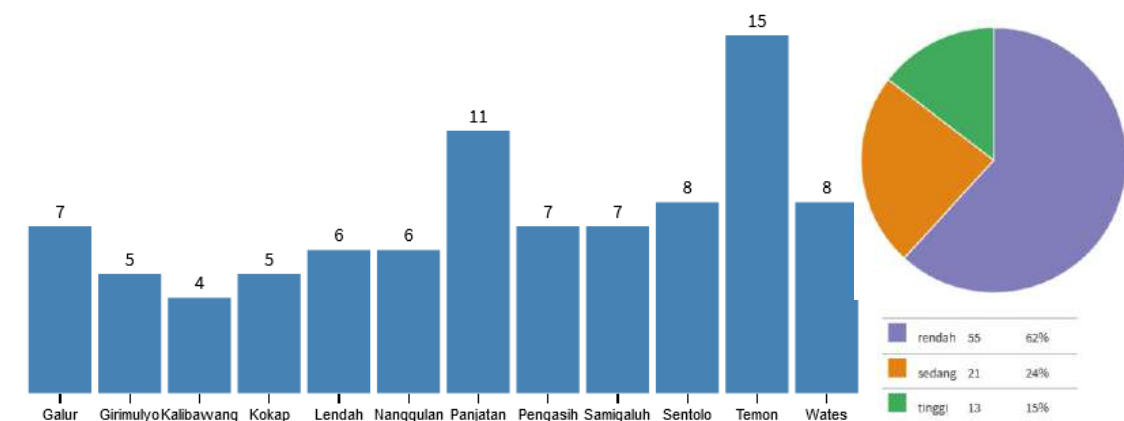


Latar Belakang

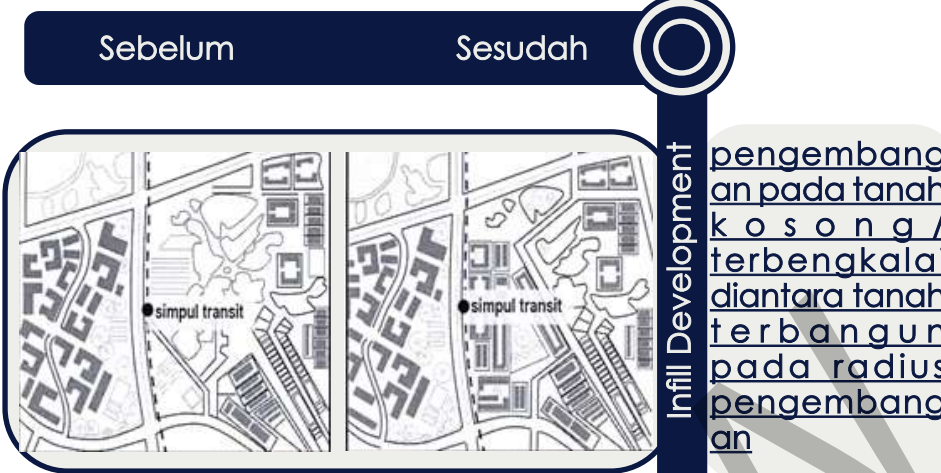


KulonProgo adalah salah satu wilayah yang ada di jogja dengan mayoritas penduduk mengelola pertanian.

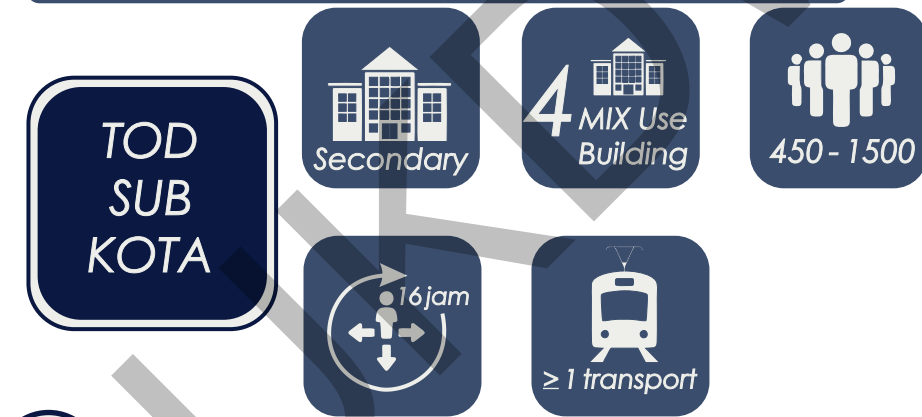
Grafik Permintaan Transportasi umum di Wilayah Kulon Progo



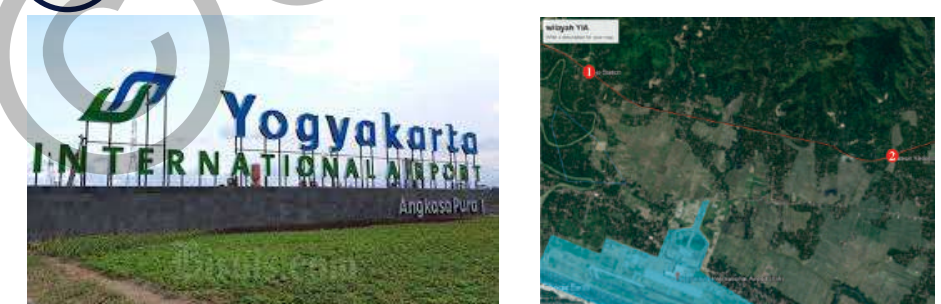
Kawasan TOD



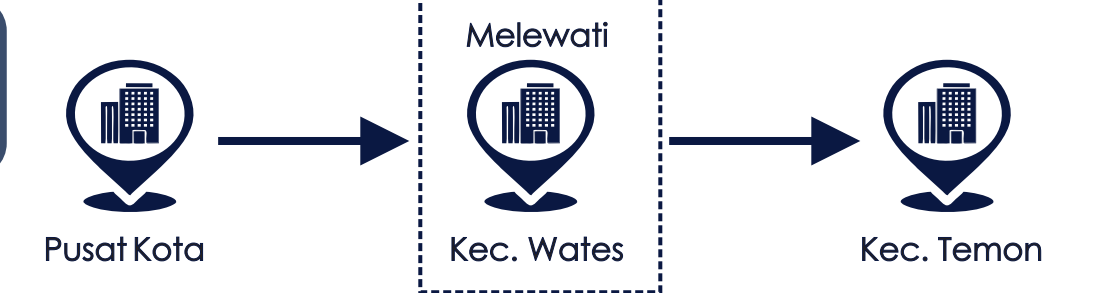
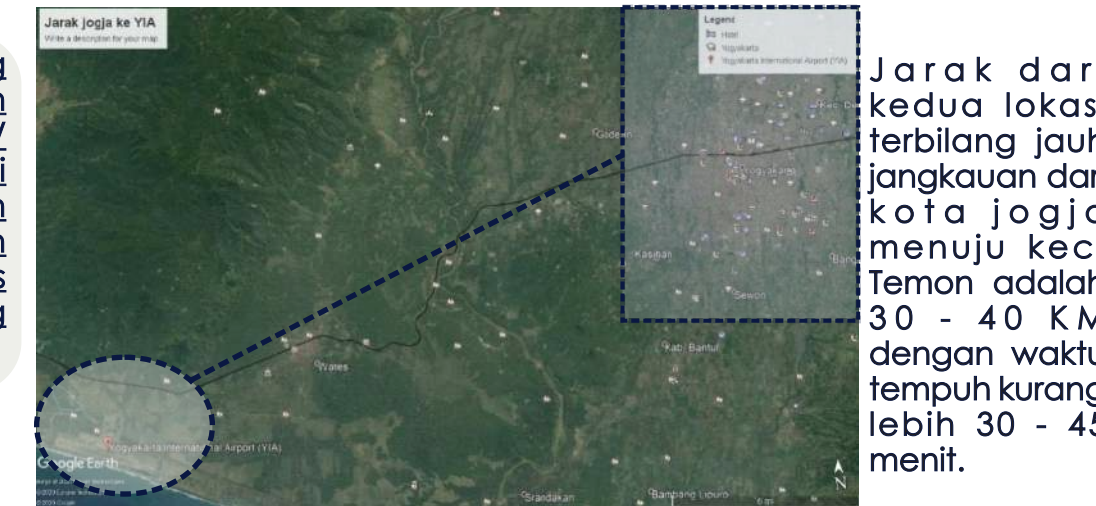
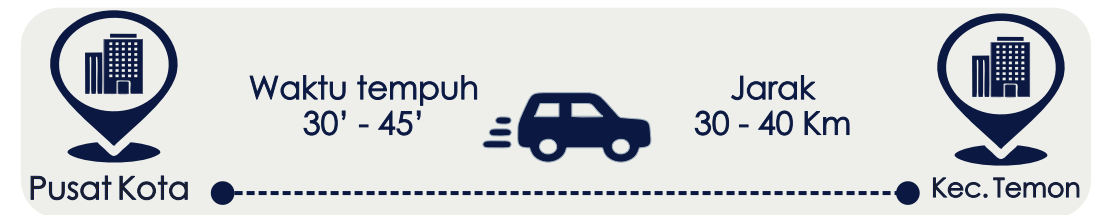
Kriteria teknis pengembangan TOD Sub kota



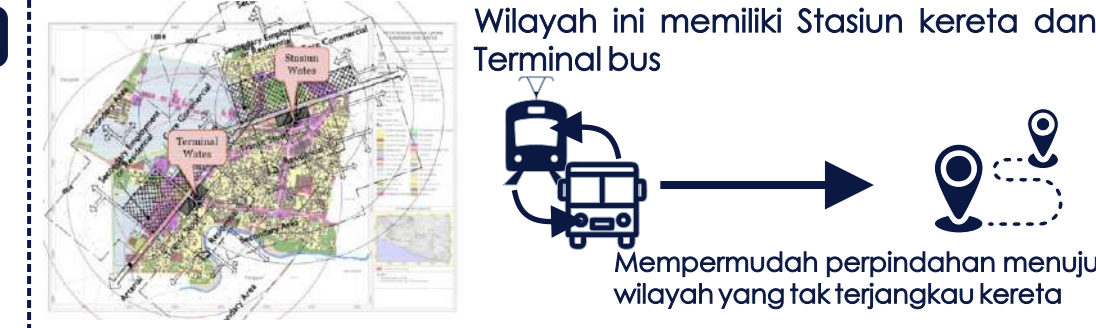
Fenomena



Keberadaan bandara baru di kecamatan temon memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian di wilayah ini



Kecamatan Wates adalah salah satu wilayah di Kulon Progo yang akan di kembangkan menggunakan konsep TOD



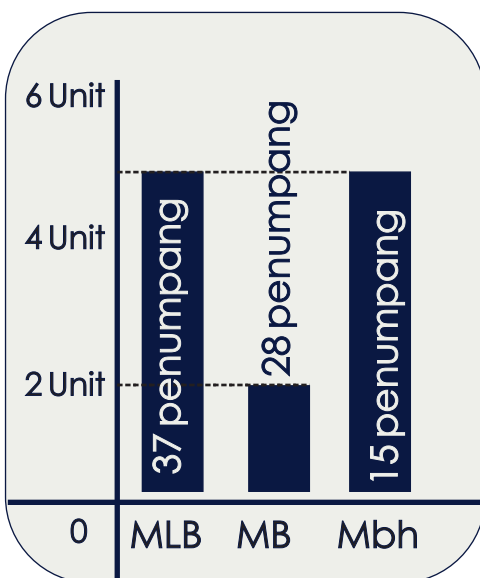
Dibandingkan dengan Kec. Temon Belum ada area transit yang mengakomodasi



Tabel biaya transportasi umum

NO	MODA TRANSPORTASI	JADWAL (PICK UP YIA)	HARGA
1	TAXI ONLINE 	FLEKSIBEL (SETIAP SAAT)	TUJUAN: -Malioboro (± Rp 284.000) -Candi Borobudur (± Rp 361.000) -Alun Alun Wates (± Rp 117.000)
2	DAMRI 	TUJUAN: -St. Wojo pk 09.00 dan pk 13.30 -Candi Borobudur pk 09.00, 10.00, 13.00, 14.00, 17.30 -Bandara Adisucipto pk 09.00, 10.00, 13.00, 14.00, 17.30, 18.30	TUJUAN: -St. Wojo (± Rp 15.000) -Candi Borobudur (± Rp 46.000) -Bandara Adisucipto (± Rp 70.000)
3	SATELQU 	TUJUAN: -Bandara Adisucipto pk 09.10, 09.20, 10.15, 10.30, 11.40, 13.20, 14.10, 15.00, 16.10, 17.10, 17.50, 18.40	TUJUAN: -Bandara Adisucipto (± Rp 50.000)
4	TAXI JAS 	TUJUAN: -Malioboro Standby Bandara (setiap saat) -Candi Borobudur/ magelang Standby Bandara (setiap saat) -Alun Alun Wates Standby Bandara (setiap saat)	TUJUAN: -Malioboro (± Rp 240.000) -Candi Borobudur/ magelang (± Rp 300.000) -Alun Alun Wates (± Rp 70.000)
5	TAXI RAJAWALI 	TUJUAN: -Malioboro Standby Bandara (setiap saat) -Candi Borobudur/ magelang Standby Bandara (setiap saat) -Alun Alun Wates Standby Bandara (setiap saat)	TUJUAN: -Malioboro (± Rp 335.000) -Candi Borobudur/ magelang (± Rp 500.000) -Alun Alun Wates (± Rp 100.000)

Grafik Jumlah Kendaraan umum untuk YIA

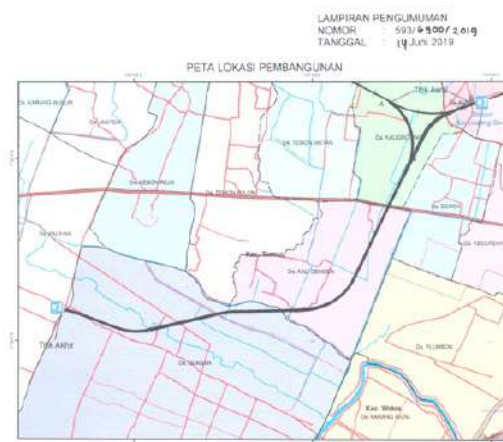


Menurut Harian joga, 2019 dengan total 74 bus dioperasikan. 74 unit tersebut termasuk taksi dan minibus.

DAMRI
MLB : Medium Long Bus
MB : Medium Bus
MbH : Mini bus Hiace

Rencana Pemerintah

Rencana Stasiun Transit

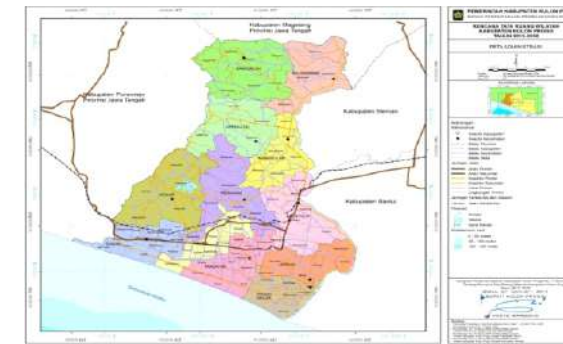


rencana tersebut adalah jalur kereta api menuju bandara yang menggunakan stasiun kedundang sebagai stasiun transit tersebut. Stasiun Kedundang adalah stasiun lama yang sudah nonaktif tetapi sekarang di aktifkan

Gambar dari wujud stasiun kedundang yang lama dan masa pembangunan saat ini.



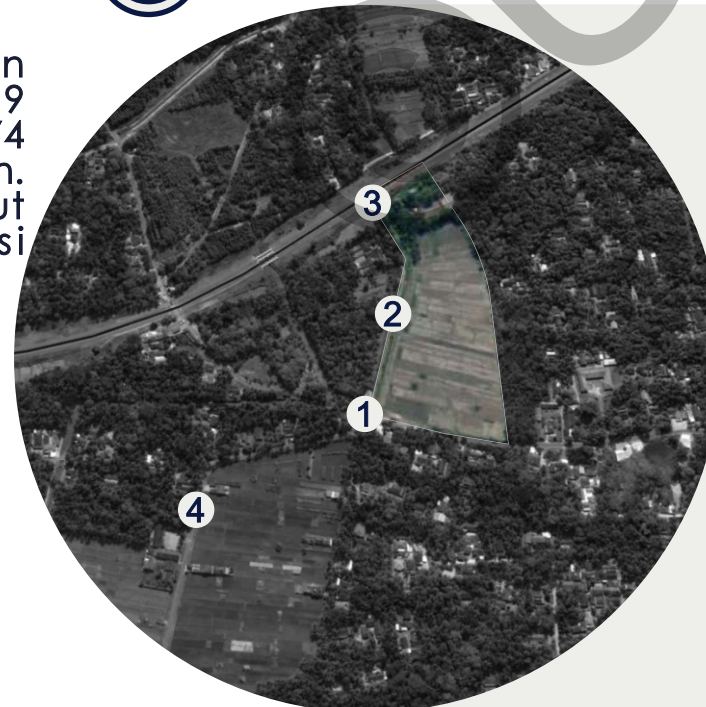
Rencana Terminal Tipe C di Kulon Progo



Pemerintah Kulon Progo sudah merencanakan untuk pembangunan terminal bus tipe C di setiap kecamatan di Kulon Progo

Dalam RTRW kulon Progo pun sudah ada perencanaan untuk pembangunan terminal Bus tipe C di setiap kecamatan di kulon progo.

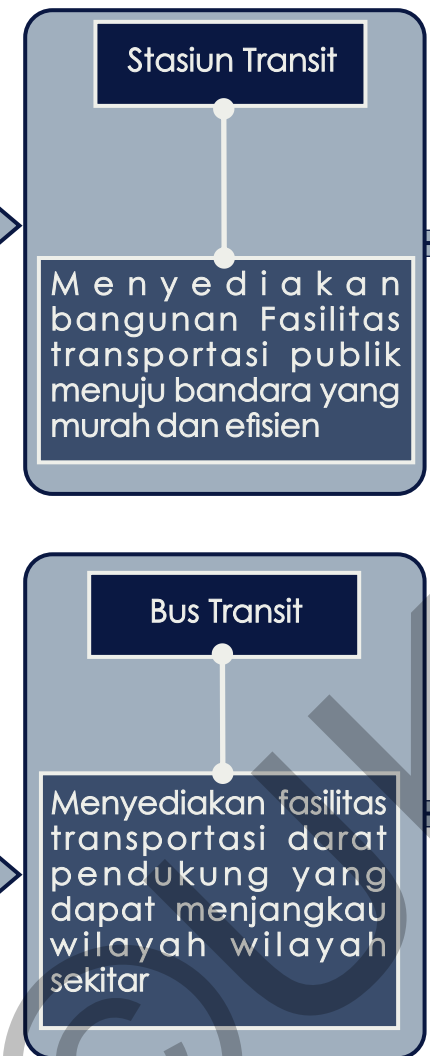
Fenomena Site Lokasi



Highligh permasalahan

- akses jalan yang masih belum memadai untuk ukuran bus
- Lokasi berada pada lahan persawahan
- (gambar 3) jalan akses menuju stasiun masih belum terfasilitasi dengan baik
- (gambar 4) jalan menuju jalur utama yang masih sempit
- Dalam Radius 500m mayoritas adalah rumah warga

Pendekatan Permasalahan & Ide Solusi



Penyelesaian



* KBM : Kendaraan Bermotor
Non - KBM : Kendaraan tidak Bermotor

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah stasiun transit HUB yang mengakomodasi lebih dari dua moda transportasi untuk menghubungkan antar wilayah dan dapat beradaptasi dengan perkembangan wilayah menjadi Aerotropolis menggunakan pendekatan arsitektur Kontemporer

Pengumpulan data primer

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Pengumpulan data Sekunder

- Jurnal Arsitektur
- Literatur Buku dan Internet
- Peraturan Daerah (PERDA)
- RTRW Kab. Kulon Progo

Rumusan Permasalahan Arsitektural



BAB 5

KONSEP DESAIN

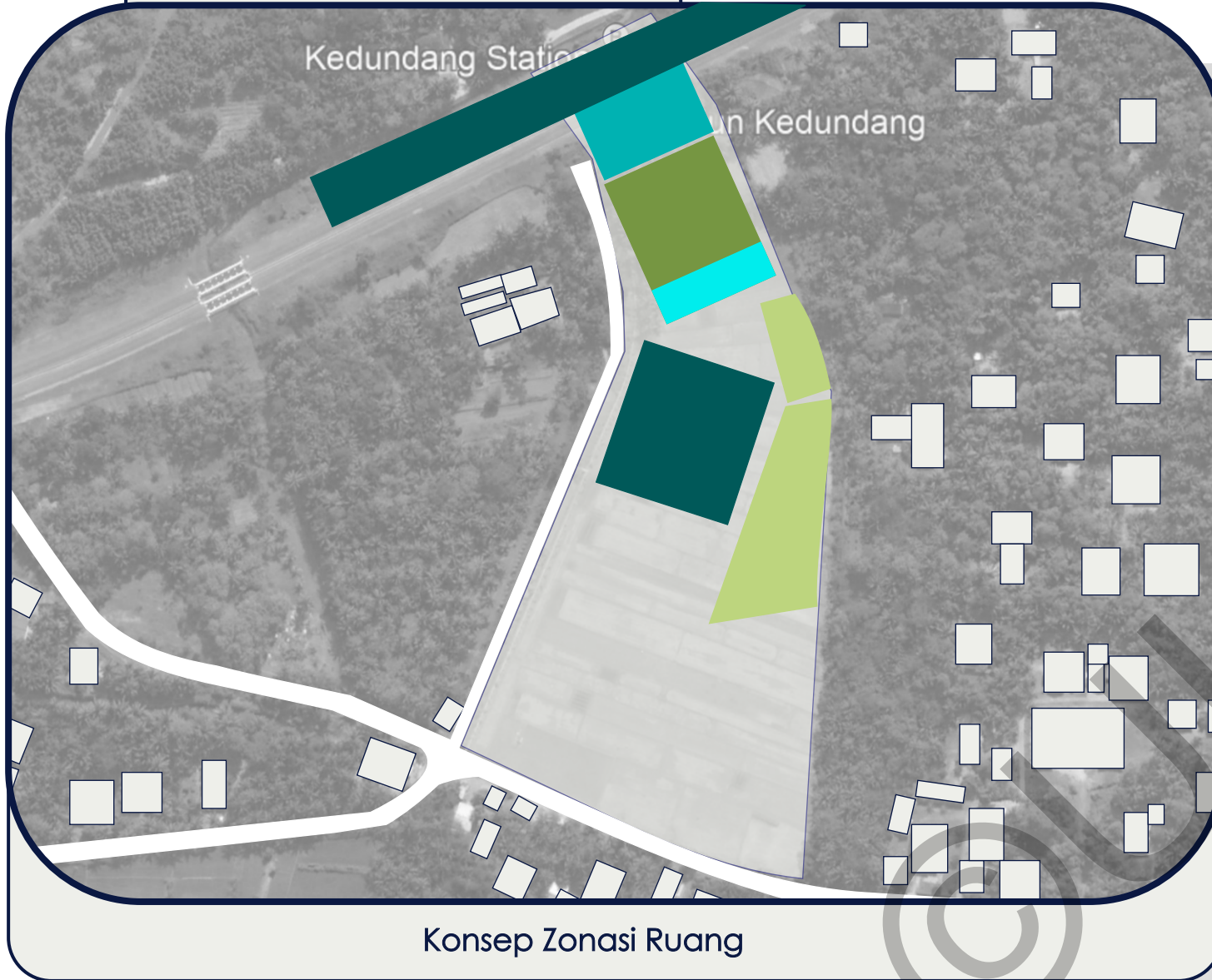
Konsep Desain



Konsep Zonasi Ruang

Zonasi Makro

Kedundang Station
Kedundang



Konsep Zonasi Ruang

Ada 4 zonasi yang di terapkan pada site yaitu **Transition zone, Core Zone, Administrative Zone dan Peripheral Zone**

Transition zone adalah titik temu dengan berbagai pengunjung dari kedatangan maupun keberangkatan. **Core Zone** salah satu zona dimana aktivitas pengunjung berada di zona ini sebagai kebutuhan. **Administrative Zone** adalah zona dimana segala aktivitas perkantoran berada. **Peripheral Zone** adalah zona dimana kebutuhan intermoda terjadi

Penempatan titik zona tersebut di pengaruhi oleh akses masuk kendaraan dan posisi emplasemen supaya sirkulasi setiap kendaraan dapat berjalan dengan baik dan aman

Zonasi Mikro Lantai 1



- KETERANGAN:**
- Core Area
 - Transition Area
 - Peripheral Area
 - Administrative Area
 - Parking Area

Keterangan:

Core Area

1. Loket KA
2. Pusat Informasi
3. Loket Bus
4. Ticketing Machine
5. Hall Utama

Administrative area

17. R. Kantor KA
18. R. kantor Terminal
19. Ruang Serbaguna
20. Ruang ME
21. Gudang

Transition Area

6. Game Center
7. Toilet & Ruang Menyusui
8. ATM center
9. Restoran/ Café/ kios
10. Drop off penumpang
11. Pick up Penumpang
12. loading deck
13. Tempat parkir mobil

Peripheral Area

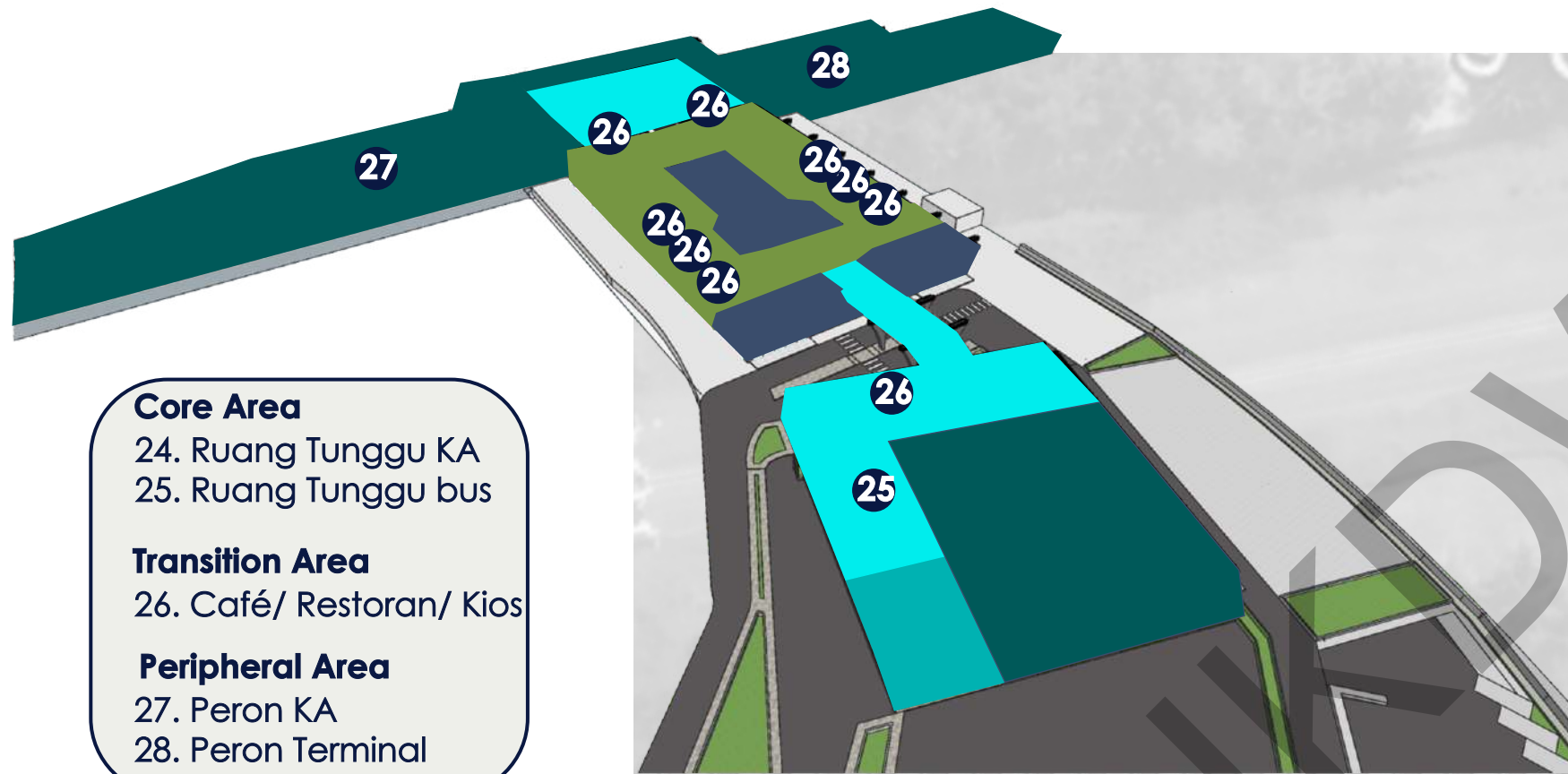
22. Peron KA
23. Peron Bus

Lantai 1

14. Tempat parkir Becak, sepeda & motor
15. Entrance med. bus & Mini Bus
16. Exit med. bus & Mini Bus

Zonasi Mikro Lantai 2

Konsep Lansekap Kawasan



Core Area

- 24. Ruang Tunggu KA
- 25. Ruang Tunggu bus

Transition Area

- 26. Café/ Restoran/ Kios

Peripheral Area

- 27. Peron KA
- 28. Peron Terminal

Memberikan beberapa jenis vegetasi sebagai sarana pendukung dari terminal & fasilitas peneduh bagi pengguna

Jenis Vegetasi

Lahan Persawahan



Membiarkan beberapa eksisting lahan untuk pertanian (sawah)

Tanaman Boxwood



Memberikan tanaman pembatas untuk membatasi wilayah

Bentuk dapat di atur tinggi bisa mencapai 6m

Pohon Tanjung



menanamkan jenis **pohon Tanjung** yang difungsikan sebagai pohon peneduh

Percabangan keatas & daun lebat
Tinggi maks 5- 15m

Pohon Cemara

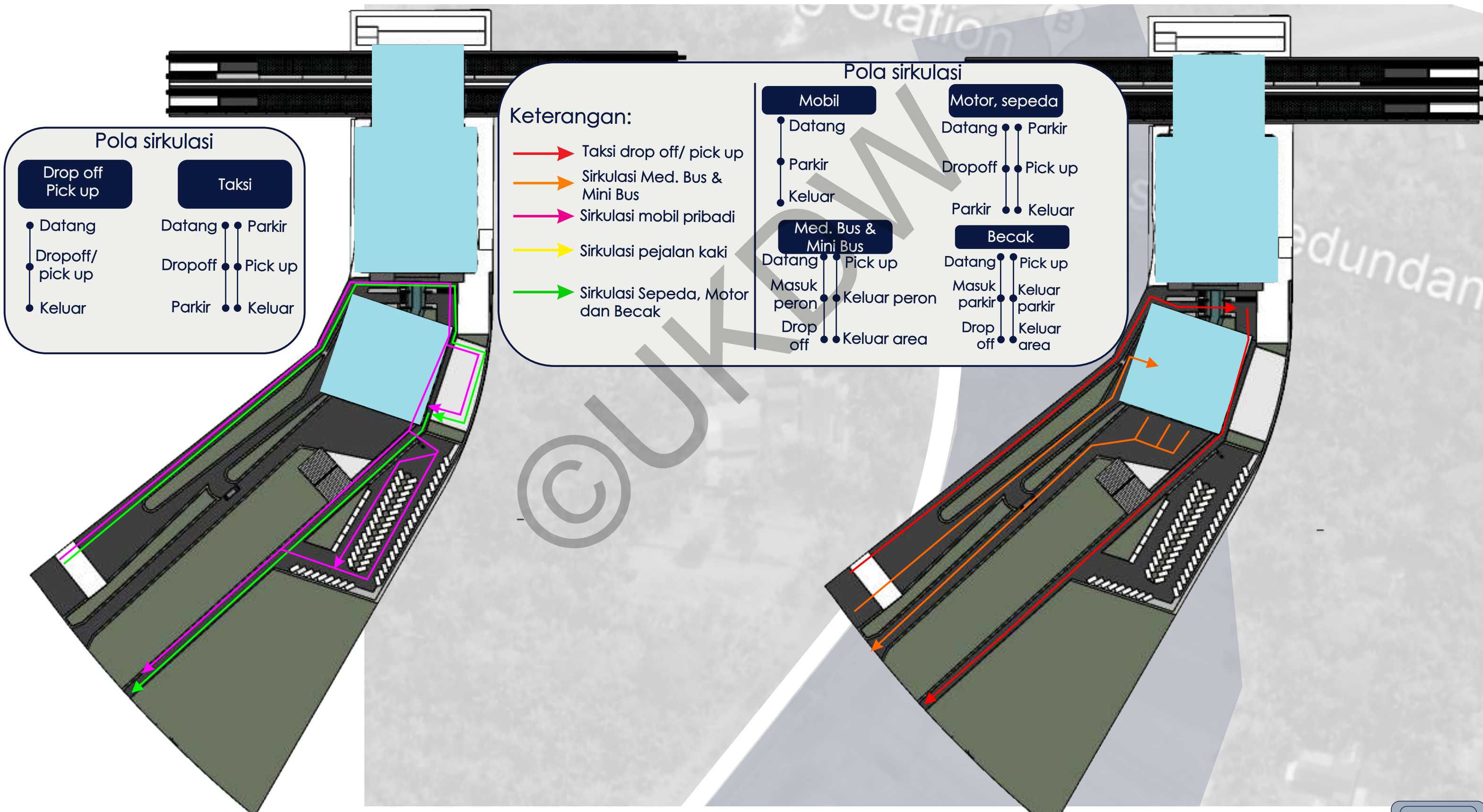


Sebagai pohon menunjuk arah dengan percabangan lurus tinggi

Tinggi maks 20m



Konsep Sirkulasi



ALUR PERGERAKAN PENGUNJUNG

Pola Kegiatan Pengunjung

Penumpang KA

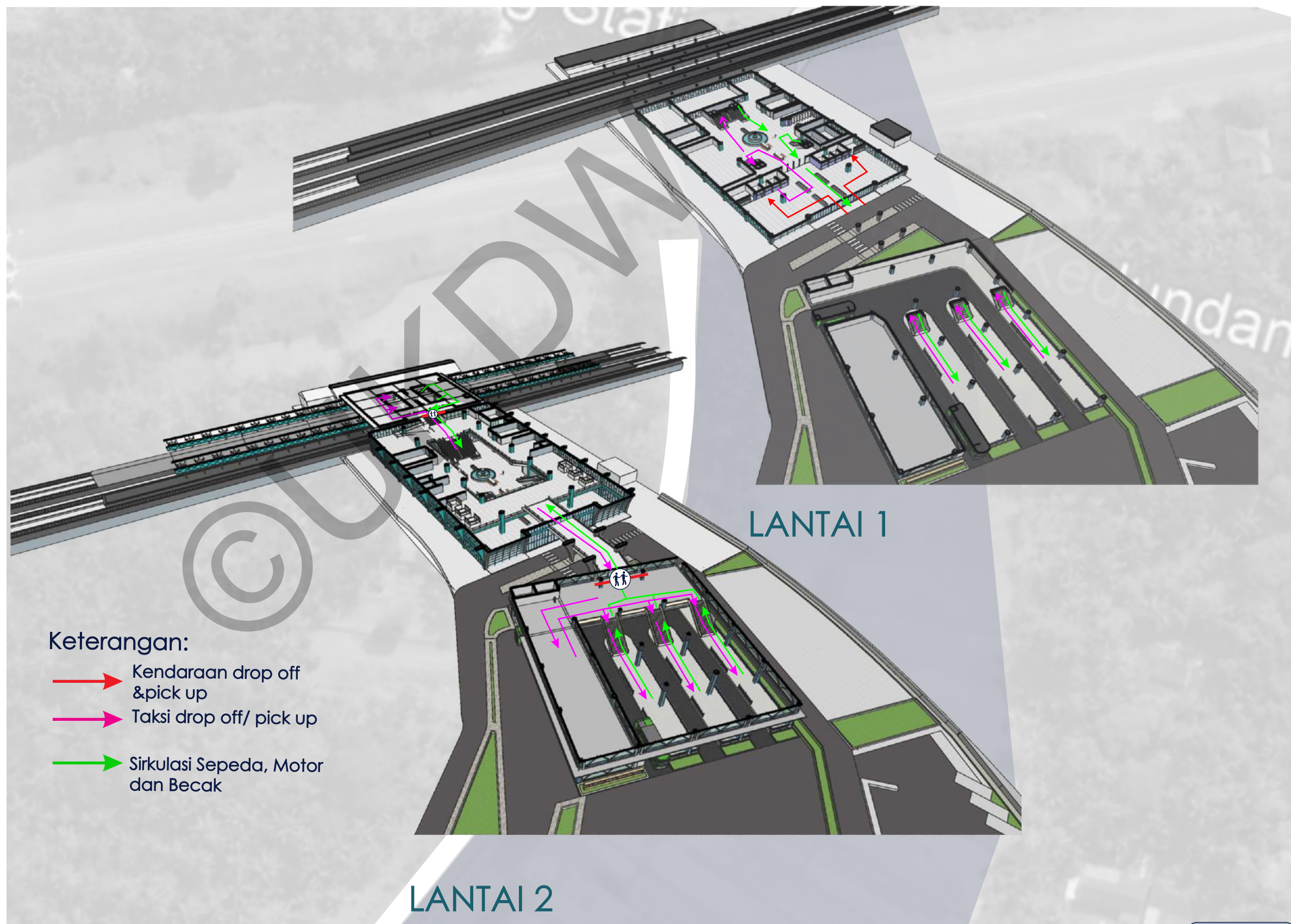
- Datang
- Membeli tiket/ Mencetak E-tiket
- Amenitas
- Menunggu kereta
- Naik kereta

Penumpang Transit KA & Bus

- | KA | BUS |
|---------------|-------------------------|
| Datang | Naik Kereta |
| Membeli tiket | Menunggu Kereta |
| Amenitas | Amenitas |
| Menunggu Bus | Membeli/ mencetak tiket |
| Naik Bus | Datang |

Penumpang Bus

- Datang
- Membeli tiket
- Amenitas
- Menunggu Bus
- Naik Bus



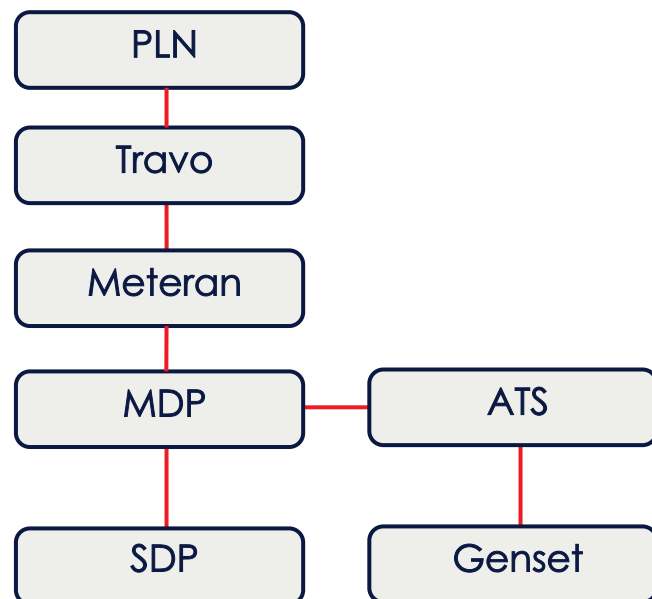
Sistem Jaringan Listrik

Sistem Jaringan Sanitasi & Air Bersih

Keterangan :

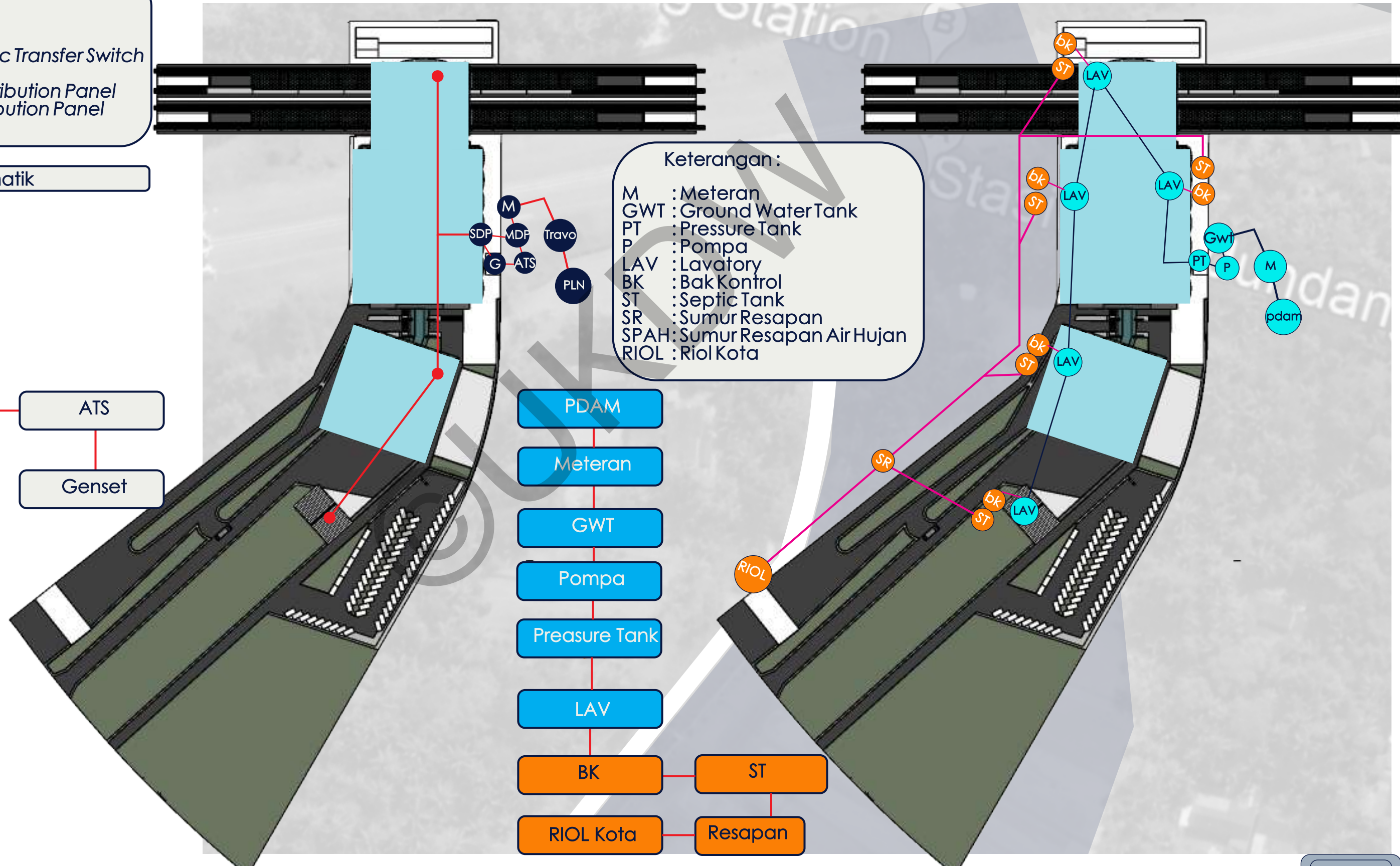
- M : Meteran
- ATS : Automatic Transfer Switch
- G : Genset
- MDP : Main Distribution Panel
- SDP : Sub Distribution Panel

Skematik

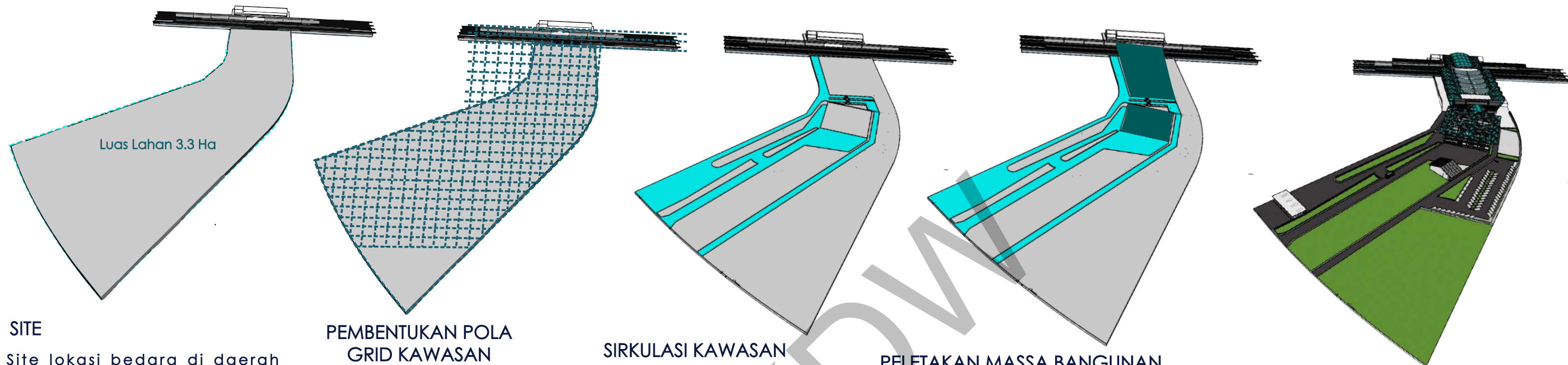


Keterangan :

- M : Meteran
- GWT : Ground Water Tank
- PT : Pressure Tank
- P : Pompa
- LAV : Lavatory
- BK : Bak Kontrol
- ST : Septic Tank
- SR : Sumur Resapan
- SPAH : Sumur Resapan Air Hujan
- RIOL : Riol Kota



Transformasi Desain



SITE

Site lokasi berada di daerah Kecamatan Temon tepatnya di area stasiun Kedundang yang lama non-aktif. Besar lahan site seluas 3.3 Ha dengan eksisting site adalah area persawahan di tengah pemukiman penduduk

PEMBENTUKAN POLA GRID KAWASAN

Pembuatan grid garis di ambil dari orientasi massa bangunan sekitar

SIRKULASI KAWASAN

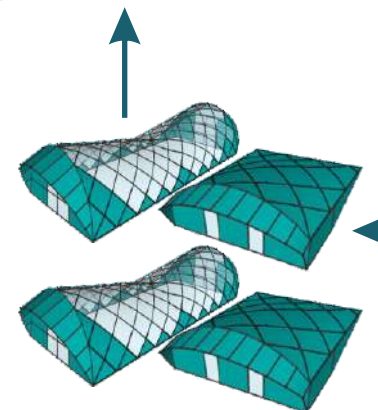
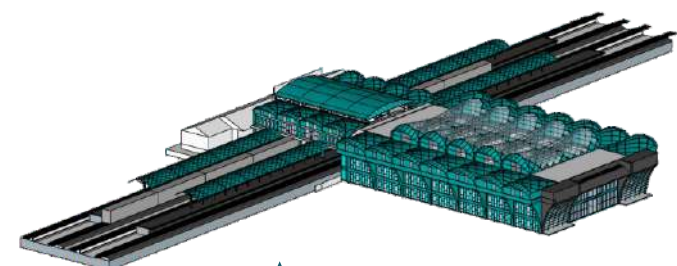
Pembuatan sirkulasi kawasan di buat terpisah antara kendaraan pribadi dan bus

PELETAKAN MASSA BANGUNAN

Penataan massa bangunan di ambil dari grid yang sudah di buat dan di sesuaikan dengan orientasi site

Transformasi Bangunan

STASIUN



melakukan repetisi modul ke bangunan



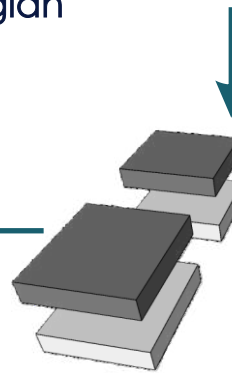
1 Berawal dari bentuk Kotak



Di potong menjadi 2 bagian

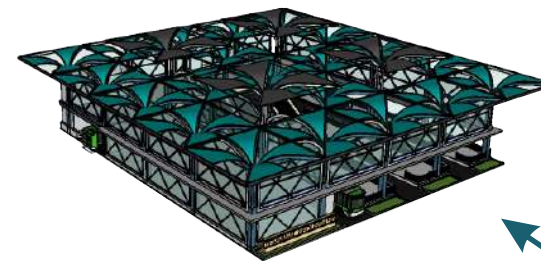


p e m b u a t a n modul atap

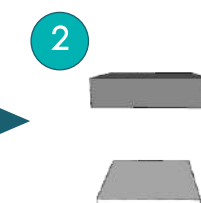


Lalu 2 bagian di angkat

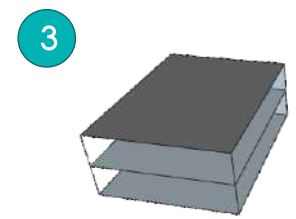
TERMINAL BUS



1 bentuk awal kotak



2 di dupliksi dan di angkat



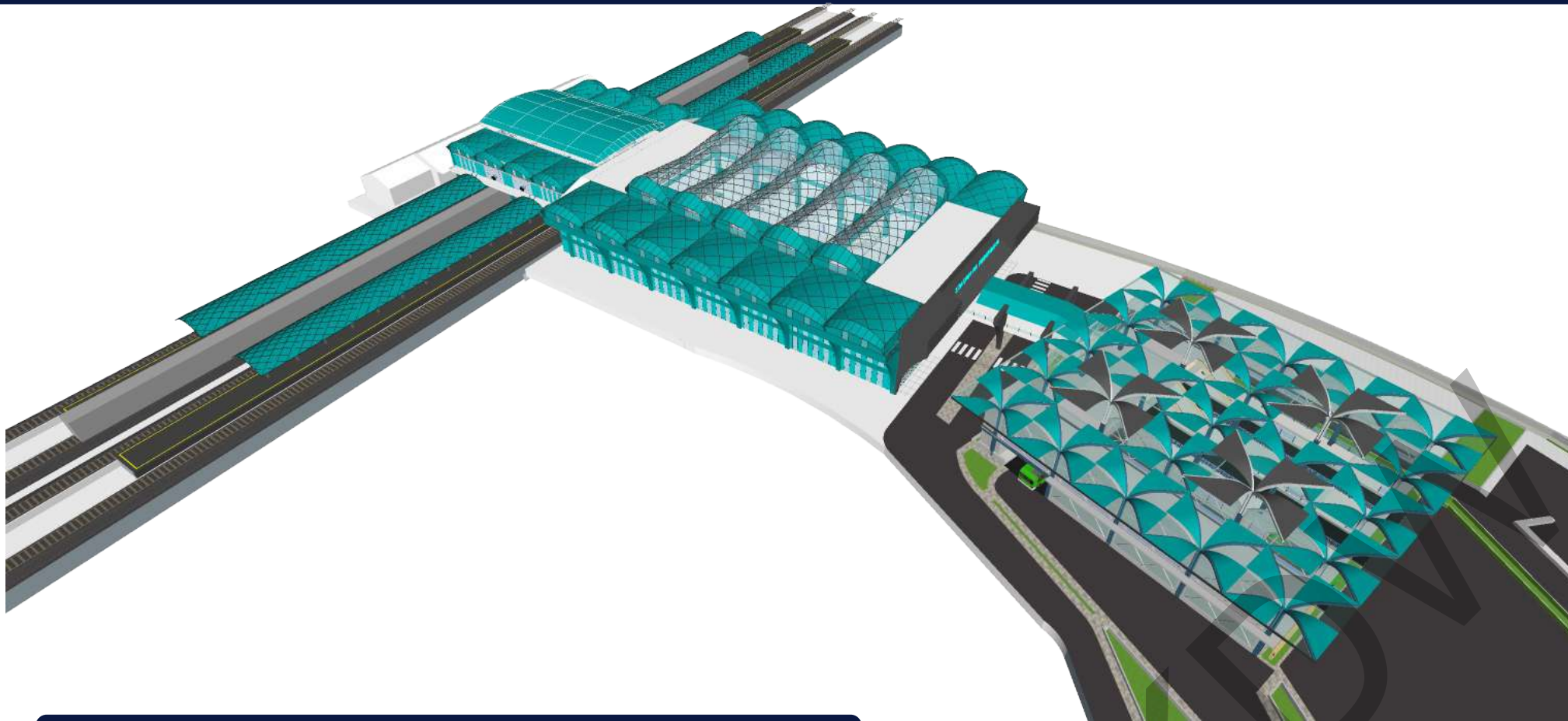
3 Memberikan bukaan vertikal pada dinding bangunan



4 Melakukan repetisi modul



5 Pembuatan modular atap & struktur



Konsep Utama Fungsi Bangunan

Stasiun



Terminal

Merancang sebuah Stasiun HUB yang mengintegrasikan Stasiun dan Terminal menjadi 1 area.

Elemen Kontemporer

Penerapan pada desain



Gubahan Massa

bentuk desain yang praktis dan fleksibel, tampil lebih sederhana tetapi berani menggunakan corak warna maupun permainan garis pada tampilannya



Konsep Ruang Terkesan Terbuka

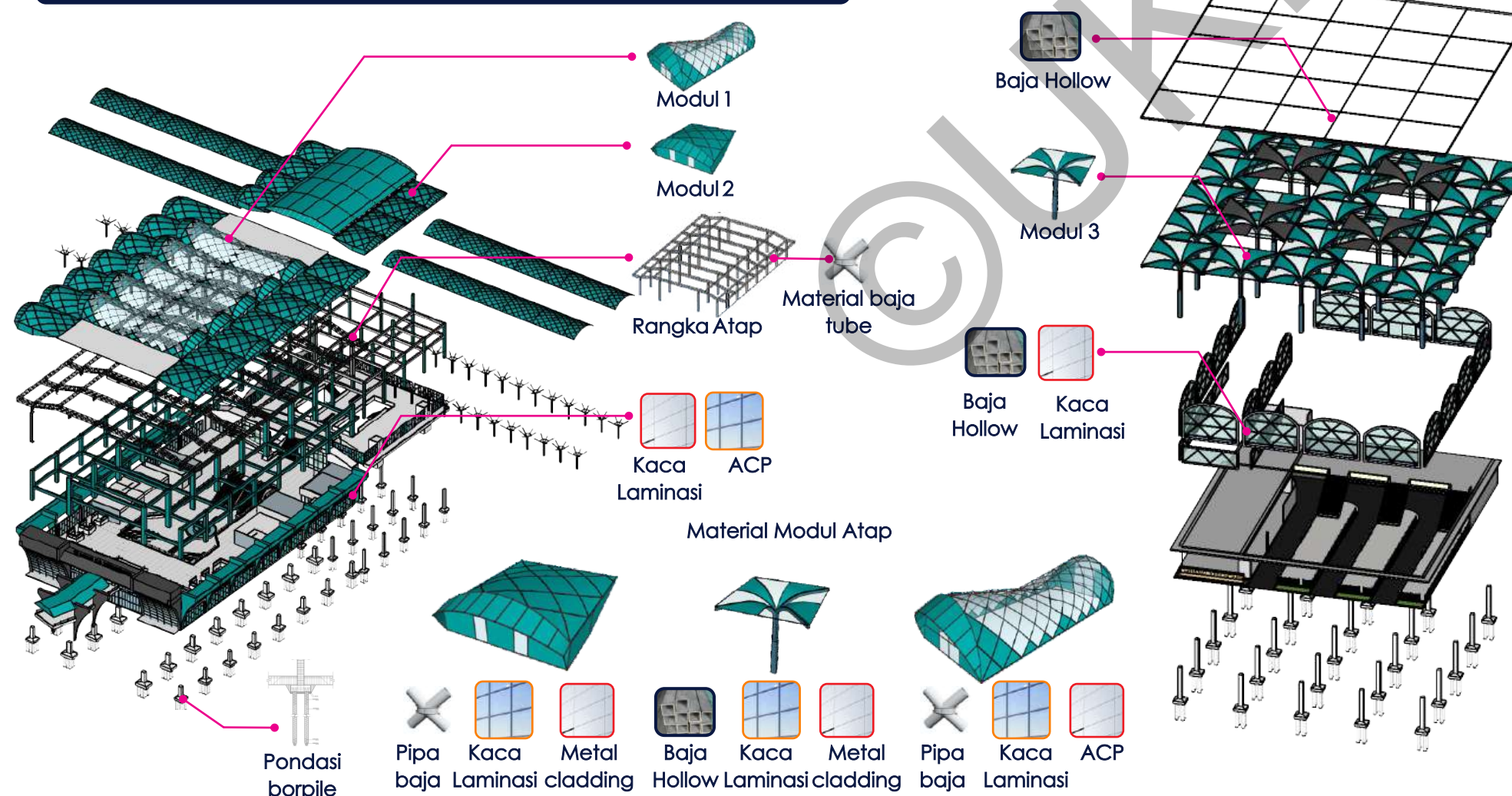
penggunaan dinding dari kaca, antara ruang dan koridor dalam bangunan memberikan kesan bangunan terbuka dan tidak masif pada pola ruangnya



Memiliki Fasad yang Transparan

Penggunaan material kaca jendela di setiap bangunan

Explode Material



Elemen TOD yang mempengaruhi fisik & fungsi



Connect

menciptakan jalur pedestrian yang padat dengan atraksi bangunan



Memadatkan/ Densify

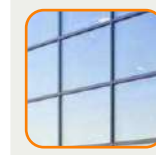
mengoptimalkan dan menyesuaikan ukuran bangunan berdasarkan kapasitas



Beralih/ Shift

Meningkatkan mobilitas melalui penataan parkir dan kebijakan

Jenis Material



Kaca Laminasi

Penggunaan kaca laminasi jenis Low E akan mengurangi panas yang dihasilkan kaca sehingga dapat membantu kerja pendingin buatan



Pipa baja

Penggunaan material pipa baja dengan bentuk diagrid akan membantu penyaluran beban

DAFTAR PUSTAKA

- ARCHDAILY (2014). (n.d.). *Rotterdam Central Station / West 8 + Bentheim Crouwel Architects + MVSA Architects (Di Akses Pada Oktober 2020)* .
- ARCHDAILY (2015). (n.d.). *Anaheim Regional Transportation Intermodal Center / HOK (Di Akses Pada Oktober 2020)* .
- Dutch, Bicycle. (2014, Agustus 7). *Bicycle parking at Rotterdam Central Station (Di Akses Pada Februari 2021)*. Retrieved from <https://bicycledutch.wordpress.com/2014/08/07/bicycle-parking-at-rotterdam-central-station/>
- Febrianti, I. N., Yuliarso, H., & Pramesti, L. (2018). Penerapan Arsitektur Kontemporer dalam Perancangan Pusat Jasa Pernikahan Di Bekasi. *SENTHONG, Vol. 1, No 1* .
- ITDP. (2017). *TOD Standart, 3rd ed.* New York.
- KEMENHUB. (1995). Menteri Perhubungan no 31 Tentang Terminal Transportasi Jalan .
- KEMENHUB. (2011). PM. 29 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan Stasiun Kereta Api .
- KEMENHUB. (2011). PM. 33 Tentang Jenis, Kelas, dan Kegiatan di Stasiun Kereta Api.
- P, A. A. (2020). Perancangan Terminal Intermoda Di Kota Sangatta.
- PEMDA. (2012). PERDA Kabupaten Kulon Progo no 1 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012 – 2032.
- PT. KAI. (2012). *Pedoman Standardisasi Stasiun Kereta Api*. Bandung.
- Sofyan, A. D. (2017). PERMEN ATR BPN NO 16 Tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit .
- Suprobo, Y., & Ikaputra. (2015). Pengembangan Bangunan Stasiun untuk Meningkatkan Pendapatan Non Operasi PT. KAI (Persero) (Studi Kasus Pada Stasiun Bogor) .
- Tanika, C. (2018). Redesain Stasiun Kedundang sebagai Stasiun Transit Kereta Bandara dengan Pendekatan Spatial Cognition .